

*MODELS OF TEACHING*

*Model - Model  
Pembelajaran*

*Bruce Joyce, Marsha Well*

Penerjemah;  
**Sugiarti**



**Badan Penerbit UNM**

MODELS OF TEACHING  
MODEL-MODEL PEMBELAJARAN  
(Edisi Kedua)  
Bruce Joyce, Marsha Weil

Judul Asli

**Models of teaching**

Include bibliographical references and Index  
Educational innovations

© 1980, 1972 oleh Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 07632  
ISBN 01358617-1

All rights reserved No part of this book may be reproduced in any form or by any means without  
permission in writing from the publisher

Penerjemah **Sugiarti**

Penyunting **Salma Aqila Zahran**

Desain Cover **Giovani Argenza**

Pemeriksa Aksara **Rio Adendra**

Pra Cetak **Indra Wulan**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Cetakan pertama, 2022

Diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM  
Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari

Jl. Raya Pendidikan 90222

Tlp./Fax. (0411) 865677 / (0411) 861377

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010

ANGGOTA APPTI No. 006.063.1.10.2018

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk  
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

xvii, 600 hlm; 29 cm

ISBN : 978-623-387-105-1



untuk Mary Nur, Robert Bosh, dan Michael McKibbin

Sosok yang memberikan nutrisi penting selama ini dalam hidup kami

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR UNTUK EDISI PERTAMA	xiii
KATA PENGANTAR UNTUK EDISI KEDUA	xiv
KATA PENGANTAR	xv

## 1

### MELAWAN PAHAM DOGMATIS: MODEL PEMBEAJARAN ALTERNATIF 2

Informasi Keluarga Pemrosesan

#### BAGIAN SATU

PENGANTAR  
Model-Model Pembelajaran  
Dirancang untuk Mempengaruhi  
Pemrosesan Informasi 28

## 2

### PENCAPAIAN KONSEP: DASAR-DASAR BERPIKIR 32

Model ini dikembangkan oleh para penulis dari sebuah penelitian tentang pemikiran yang dilakukan oleh Jerome S. Bruner dan rekan-rekannya.

## 3

### BERPIKIR INDUKTIF: MENGUMPULKAN, MENGATUR, DAN MEMANIPULASI DATA 59

Hilda Taba mengembangkan serangkaian model untuk membantu siswa belajar secara induktif.



23

**DESENSITISASI:  
MENGANTI KECEMASAN DENGAN RELAKSASI 479**

Teknik model relaksasi dan visualisasi diterapkan untuk membantu orang-orang belajar mengatasi lebih baik situasi-situasi yang menghasilkan kecemasan. Berguna untuk mengurangi "tes kecemasan" dan mengatur ketegangan dalam situasi sosial.

24

**PELATIHAN KENYATAAN:  
MENGEKSPRESIKAN PERASAAN  
SECARA JUJUR DAN LANGSUNG 493**

Suatu tugas besar pada masa kanak-kanak dan remaja sangat berat untuk menyatakan perasaan dengan jujur dan mengatasi konflik sosial. Model ini, berasal dari terapi perilaku, membantu orang dalam menyatakan diri pribadi mereka dan cara-cara produktif sosial.

---

Model untuk Berpikir tentang Model

---

**BAGIAN LIMA**

**PENGANTAR**

Pendahuluan, Adaptasi, dan Akuisisi 509

---

25

**MODEL PENYESUAIAN**

**LINGKUNGAN DENGAN ORANG:**

**KONSEP TEORI SISTEM 509**

Psikolog David Hunt telah mengembangkan Model Model "1". Menunjukkan bagaimana kita dapat menyesuaikan bagaimana kita mengajarkan karakteristik siswa kita.

## 8

### ILMU BIOLOGI MODEL INQUIRY: PENDEKATAN YANG DIBANGUN PADA ALAT PENELITIAN 159

Selama tahun 1930-an dan 1940-an, banyak model pembelajaran dibentuk menurut pola penyelidikan ilmu akademis. Joseph Schwab memimpin para pendidik sains untuk mengembangkan model ini, yang meminta sang siswa untuk mempelajari disiplin dengan menerapkan metode yang digunakan para biologi.

---

Keluarga Pribadi

---

**BAGIAN DUA**

**PENGANTAR**

Individu ke depan 159

---

## 9

### PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG: METODE KONSELING SEBAGAI SEBUAH MODEL 180

Dari pendekatannya menuju konseling dan terapi Carl Rogers telah mengembangkan suatu model pembelajaran yang *flexible* yang membantu siswa menciptakan model pembelajaran mereka sendiri

## 10

### SINEKTIK: SEBUAH MODEL UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS 201

## 4

### **PELATIHAN INKUIRI: DARI FAKTA KE TEORI 75**

J. Richard Suchman menciptakan pendekatan ini untuk membantu siswa belajar mengatur data, bernalar tentang sebab akibat, dan membangun dan menguji teori.

## 5

### **PENGGORGANISASIAN LANJUT: MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DOSEN DAN PRESENTASI LAINNYA 92**

Adakah cara yang paling efektif untuk menyampaikan bahan lisan kepada siswa? David Ausubel telah membangun dan menguji metode ini menggunakan konsep-konsep untuk memperbaiki gangguan dari dosen dan bacaan.

## 6

### **MODEL MEMORI: MENDAPATKAN FAKTA-FAKTA 115**

Jerry Lucas, yang terkenal sebagai pemain basket, telah membuat sistem untuk meningkatkan kapasitas kita untuk menghafal .

## 7

### **PERTUMBUHAN KOGNITIF: MENINGKATKAN KAPASITAS BERPIKIR 128**

Psikolog terkenal bernama Jean Piaget telah menyibukkan diri sejak tahun 1920-an dalam penelitian tentang pengembangan proses intelektual. Berdasarkan karyanya, para psikolog Amerika seperti Lawrence Kohlberg dan Irving Siegel telah membuat metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengembangan intelektual pada umumnya dan pengembangan moral secara khusus.

## 26

**PENGUASAAN BELAJAR SEBAGAI PERTIMBANGAN:  
MEMPERHITUNGKAN WAKTU  
UNTUK PEMBELAJAR 527**

Benjamin Bloom, John Carroll, dan yang lainnya telah menyarankan sebuah alat yang kuat untuk meningkatkan "kesempatan untuk mengajar" setiap siswa.

## 27

**KONDISI PEMBELAJARAN:  
BERFOKUS PADA PEMBELAJARAN 538**

Psikolog Robert Gagne telah mengembangkan alat umum untuk mengorganisir Pembelajaran

## 28

**MODEL MENGAJAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN:  
MENINGKATKAN BERBAGAI JENIS PEMBELAJARAN 545**

Model pembelajaran apa yang dipromosikan setiap model? Bagaimana kita dapat menggabungkan model untuk efektivitas maksimum?

## 29

**CARA MEMPELAJARI  
MODEL PEMBELAJARAN:  
DASAR MEMBANGUN URUTAN 567**

---

Penutup

---

**BAGIAN ENAM**

---



## 11

### PELATIHAN KESADARAN: SEBUAH MODEL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN MANUSIA 226

*William Schutz dan George Brown telah mengembangkan model pembelajaran berdasarkan terapi dan teknik terapi Gestalt, yang membawa psikologi humanistik ke kelas.*

## 12

### MODEL PERTEMUAN KELAS : KESEHATAN MENTAL MELALUI PROSES KELOMPOK 251

*William Glasser, ahli terapi lainnya, menggunakan teknik konseling kelompok sebagai dasar untuk membangun komunitas kelas.*

---

### Keluarga Sosial

---

#### BAGIAN TIGA

#### PENGANTAR

#### Model Berorientasi Interaksi 267

---

## 13

### INVESTIGASI KELOMPOK: SEBAGAI SUMBER PROSES DEMOKRASI 274

*Model rumit Herbert Thelen, berdasarkan Kurikulum teori manusia yang berlaku di banyak daerah*

## 14

### BERMAIN PERAN: BELAJAR PERILAKU SOSIAL DAN NILAI-NILAI 294

*nie dan George Shaftel menggunakan permainan peran untuk membantu siswa menelaah nilai-  
i dan mengklarifikasi posisi mereka.*

15

PERANAN INTERAKSI  
DALAM PERUBAHAN PERILAKU

.....

16

PERANAN INTERAKSI  
DALAM PERUBAHAN PERILAKU

.....

17

PERANAN INTERAKSI  
DALAM PERUBAHAN PERILAKU

.....

18

INQUIRY SOCIAL  
MODEL INQUIRY SEBUAH STUDI SOCIAL

Sebuah model yang menekankan penyelidikan ke dalam dan melalui, pada masyarakat sosial.  
Terutama untuk studi masalah sosial. Menyempatkan istilah, mengacu kepada proses dan menggunakan  
informasi yang berhubungan dengan masalah tersebut. Melalui pengetahuan sebagai informasi  
mendapatkan pengujian yang terpadu yang terus menerus.

---

Model Mengajar Perilaku

---

BAGIAN KEEMPAT

PENGANTAR

---

Teori Perilaku 394

## PENGANTAR

### Kami Mengajar Dengan Menciptakan Lingkungan Untuk Anak-Anak

Model Pembelajaran ditulis dari keyakinan kami bahwa, terlepas dari masalah-masalah menakutkan yang menghadang pendidikan, saat ini ada sejumlah pendekatan yang benar-benar menyenangkan dan penuh semangat untuk mengajar yang dapat digunakan untuk mengubah dunia sekolah jika saja kita mau menggunakannya. Tujuan buku ini adalah untuk mengidentifikasi bagi guru dan pembuat kurikulum berbagai model pembelajaran — pendekatan untuk menciptakan lingkungan untuk belajar — dan cara berpikir yang dapat digunakan untuk menganalisis pendekatan ini, membandingkan dan membedakannya, dan memutuskan tujuan pendidikan apa yang dapat mereka layani.

Kami percaya bahwa kekuatan dalam pendidikan terletak pada penggunaan yang cerdas dari beragam pendekatan yang kuat ini — menyesuaikannya dengan tujuan yang berbeda dan mengadaptasinya dengan gaya dan karakteristik siswa tersebut. Kompetensi dalam mengajar berasal dari kapasitas untuk menjangkau anak-anak yang berbeda dan untuk menciptakan lingkungan yang kaya dengan multidimensi bagi mereka. Perencana kurikulum perlu merancang pusat pembelajaran dan kurikulum yang menyediakan beragam alternatif pendidikan bagi anak-anak. Pembuat materi pembelajaran perlu menciptakan buku, film, dan sumber pembelajaran lainnya yang lebih menarik dan efektif. Yang paling penting, untuk masa depan, masyarakat kita perlu mengembangkan bentuk-bentuk pendidikan baru — kesempatan pendidikan untuk menggantikan sekolah hari ini. Model pembelajaran yang ada adalah salah satu dasar untuk menyajikan pendekatan alternatif bagi guru, pembuat teka-teki, dan perancangan materi dapat digunakan untuk membantu beragam pembelajaran untuk mencapai beragam tujuan.

Dalam buku ini, kami menggambarkan model yang menggambarkan empat turunan" pendekatan mengajar. Yaitu: 1) model berfokus pada individu dan keunikan perkembangan kepribadian, 2) fokus pada kelompok manusia dan mewakili cara mengajar yang menekankan energi kelompok, keterampilan interpersonal, dan komitmen sosial, 3) cara mengajarkan disiplin model konsep penyelidikan, dan metode untuk meningkatkan kapasitas intelektual, dan 4) menerapkan model psikologis yang dikondisikan untuk proses pembelajaran-lepasan.

Untuk guru kami memberikan beberapa saran tentang cara belajar berbagai model. Untuk penjelasan yang lebih terperinci dan metode yang sangat spesifik yang dapat digunakan untuk mempelajari delapan model pembelajaran, kami menyarankan berkonsultasi dengan tiga rekanan buku yang diterbitkan oleh Prentice-Hall:

- Memperluas penyajian mengajar anda: model pribadi
- Memperluas penyajian mengajar anda: model sosial
- Memperluas penyajian mengajar anda: model pemrosesan informasi

THE UNIVERSITY OF CHICAGO  
DIVISION OF THE PHYSICAL SCIENCES

PHYSICS DEPARTMENT

PHYS 321



## PRAKATA UNTUK EDISI KEDUA

Tertalu sering, sikap skeptis disarankan keberhasilan buku kedua ini. Versi baru, tidak masalah diumumkan sebagai karya revisi yang baru diterima dan secara signifikan, sering kali hanya dengan sedikit mengurangi dari teks aslinya. Satu sangkaan bahwa tujuan dasarnya adalah untuk memastikan yang lebih baru, dan dengan demikian lebih menarik secara komersial, tanggal publikasi, dan persaingan yang mengecilkan hati dari para penjual buku bekas.

Jelas, tidak akan ada yang mencurigakan tentang Model Pembelajaran edisi kedua ini. Seperti yang saya prediksi sebelumnya, hanya saja tidak ada bekas pasokan dari versi 1972. Para guru yang kukenal sangat posesif dengan salinan aslinya. Yang lebih penting lagi, penerbitan buku Model Pembelajaran ini sebenarnya menyampaikan revisinya yang substansial dan materi baru yang penting yang dalam banyak edisi kedua merupakan yang menggoda tetapi tidak terpenuhi. Ada tambahan signifikan pada penyajian Model Pembelajaran. Setiap pendekatan untuk Model Pembelajaran diperkenalkan melalui transkrip yang jelas dari model yang digunakan dalam pengaturan pendidikan yang aktual. Dukungan teoritis dan logis dari model yang beragam disajikan lebih rapat dan lebih persuasif. Ada diskusi yang dilakukan dengan baik mengenai penghematan waktu yang perlu disebutkan.

Tetapi yang mungkin paling menyenangkan dari edisi kedua dari model pembelajaran ini adalah peragaan intrinsik tentang betapa banyak guru yang penuh perhatian dapat belajar sewaktu mereka mengajar. Dengan jelas, keuntungan edisi ini sangat besar dari pengalaman para penulis itu sendiri dalam mengajarkan model tersebut secara langsung kepada siswa, sejak 1972. Edisi ini telah diperkuat dari perkembangan terbaru ilmu pengetahuan pedagogis dan teori belajar tentang model dari siswa mereka. Ketika sebuah buku yang para penulisnya mengajar dan juga pembacanya, buku ini pasti akan mengesankan orang atau pengamat lain mana pun.

ROBERT J. SCHAEFER

Sejak tahun 1972 ketika versi pertama dari model pembelajaran diterbitkan, kami telah meningkatkan pengalaman kami dengan banyak model dalam tatanan kelas yang berbeda. Perbedaan utama antara edisi pertama dan kedua adalah penyisipan beberapa model baru pembelajaran dan peningkatan spesifikasi deskripsi semua model. Keempat, pendekatan perilaku diperlakukan sebagai satu model sebelumnya, lima model yang berbeda telah dikembangkan dari prinsip dan konsep yang terkait. Kami juga menambahkan model untuk peningkatan memori. Literatur di bidang ini telah diadakan dalam beberapa waktu sekarang ini, dan tambahan mengolah informasi dengan baik melengkapi satu set model itu. Contoh di berbagai tingkat kelas, termasuk pendidikan masa kanak-kanak, telah ditambahkan, dan bagian aplikasi telah diperluas. Akhirnya, untuk setiap model kita mulai dengan skenario, narasi fiksi tentang seorang guru yang menggunakan strategi itu dengan murid-muridnya. Kami berharap bahwa "gambar kata" ini " akan membantu anda memvisualisasikan kegiatan model dan lebih baik merasakan orientasinya.

Kami percaya bahwa dunia pendidikan harus bersifat pluralistik — bahwa anak-anak dan orang dewasa sama saja harus memiliki "kafetaria alternatif" untuk merangsang pertumbuhan mereka dan memelihara potensi mereka yang unik maupun kapasitas mereka untuk membuat penyebab umum dalam peremajaan masyarakat kita yang bermasalah.

BRUCE JOYCE  
MARSHA WEIL

## 19

### **MANAJEMEN KONTINGENSI: MENCARI PENYEBAB DAN DAMPAK 449**

Model ini menggunakan teori perilaku, analisis untuk situasi dan untuk menguji untuk penentuan lingkungan belajar, maka individu, dan program manajemen individu. Pada akhir tahun belakangan ini manajemen kontingensi saat ini banyak digunakan dalam pengajaran pendidikan. Pendidikan menggunakan model ini sangat efektif untuk membantu siswa dan masalah pendidikan umum.

## 20

### **PENGENDALIAN DIRI MELALUI METODE OPERASI: WENDELUK LINGKUNGAN NITK SENDIRI 451**

Model ini membantu individu dalam membangun program manajemen kontingensi mereka sendiri untuk perilaku yang membutuhkan pengendalian diri, yaitu saling menguatkan dan membantu diri. Teori perilaku, makan, dan dampak adalah contoh dari perilaku yang cocok khususnya program pengendalian diri. Dalam model ini siswa akan langsung diajarkan prinsip dan teknik perilaku.

## 21

### **MODEL PELATIHAN: RANCANGAN, WENDEWONSTRASIKAN, BERLATIH, DAN UJIPAK BALIK 461**

Merupakan gagasan mengatasi masalah pelatihan, menghadapinya sebagai rancangan pendidikan dan penyempurnaan pembelajaran. Model ini memiliki aplikasi luas, khusus untuk pengembangan laku yang kompleks.

## 22

### **PENGURANGAN STRES: PROSEDUR DASAR UNTUK MENGURANGI KECEWASAN 464**

Perilaku mengatasi tugas manajemen stres. Model ini adalah metode yang efektif untuk mengatasi dan mengurangi kekhawatiran. Prosedurnya dapat diterapkan pada berbagai lingkungan.



PRAKATA  
UNTUK  
EDISI PERTAMA

Model Pembelajaran merupakan suatu buku yang ambisius. Bagi sebagian orang, teori ini tampaknya terlalu berlebihan sebagai pencarian interaksi yang sistematis di antara tujuan pendidikan, strategi pedagogis, desain dan materi kurikular, serta teori sosial dan psikologis. Bahkan lebih ambisius, tidaklah puas dengan contoh tertentu dan hubungan tunggal, tetapi sebaliknya, desain untuk memeriksa beragam pola alternatif yang di dalamnya guru dapat meneladankan perilaku mereka. Bagi orang lain, itu sama sekali tidak berlebihan, melainkan suatu upaya menyegarkan untuk menggambarkan kerumitan dan kesederhanaan pembelajaran yang secara intuitif mereka ketahui dibutuhkan. Akan tetapi, semua orang akan setuju bahwa buku ini membidik lebih tinggi.

Buku Model Pembelajaran ini ditulis untuk menghidupkan semangat intelektual dan kepribadian tinggi. Kemungkinan besar tidak menarik bagi mereka yang meminta perlindungan cepat terhadap kekhawatiran dan ketidakpastian yang disebabkan oleh kelas. Memang, hal itu dimulai dengan pengakuan bahwa tidak ada jalan cepat dan gampang menuju pedagogikal yang sukses, tidak ada solusi yang tidak menyakitkan untuk suatu problem-problem instruksi yang rumit, dan tidak ada masa depan dalam upaya kita yang gigih untuk menggambarkan "praktek mengajar yang terbaik". Asas-asas pembelajaran tidak dipahami sebagai prinsip yang statis namun sebagai interaktif secara dinamis dengan tujuan sosial dan kognitif, dengan teori pembelajaran yang mendasari prosedur, didukung teknologi, kepribadian dan karakteristik intelektual dari kelompok belajar. Apa yang ditekankan adalah banyak pilihan yang dapat guru ambil dan sesuaikan dengan situasi yang unik.

Pembaca sama sekali tidak ditinggalkan dengan kesimpangsiuran dari hubungan variabel-variabel yang samar-samar yang entah bagaimana menyatukan dalam praktik pembelajarannya itu sendiri. Model pembelajaran memang berurusan secara struktur, logis, konsisten, kohesif, dan secara cerdas menjabarkan pola pembelajaran alternatif. Selain itu, setiap model dikembangkan dalam istilah teorinya sendiri, prosedur yang menyertainya disajikan dengan berbagai perincian yang paling diharapkan oleh guru dapat berorientasi pada saat praktek.

Buku Model Pembelajaran ini adalah untuk masa sekarang dan untuk masa depan. Para pengarangnya menyarankan yang utama, tetapi tidak eksklusif, hadirin mungkin adalah orang-orang yang mempersiapkan pembelajaran awal, tetapi saya menduga bahwa, tidak seperti kebanyakan buku teks, buku itu tidak akan dengan cepat masuk ke dasar buku bekas. Para guru yang tidak berpengalaman berharga sebagai buku pegangan, sebagai rujukan untuk penggunaan yang sering dan berkelanjutan, untuk merampaskannya dengan mudah, dibuang setelah semester; Buku yang memberikan rangka kerja dan pendorong untuk pembelajaran sepanjang karir, sayangnya, jarang. Model pembelajaran, dalam penilaian saya, adalah buku untuk semua musim.

ROBERT J. SCHAEFER



## 19

### MANAJEMEN KONTINGENSI: MENCARI PENYEBAB DAN DAMPAK 449

Model ini menggunakan teori perilaku, analisis untuk situasi dan untuk mengatasi untuk penentuan lingkungan belajar, nilai individu, dan program manajemen individu. Teori akan dapat digunakan ini manajemen kontingensi saat dalam diberikan dalam pengajaran pendidikan. Penilaian menggunakan model ini sangat efektif pada beberapa siswa dan masalah pendidikan umum.

## 20

### PENGENDALIAN DIRI MELALUI METODE OPERASI: WENDELUK LINGKUNGAN NITK SENDIRI 451

Model ini membantu individu dalam membangun program manajemen kontingensi mereka sendiri untuk perilaku yang membutuhkan pengendalian diri, yaitu saling menguatkan dan membantu diri. Teori perilaku, makan, dan dampak adalah contoh dari perilaku yang cocok khususnya program pengendalian diri. Dalam model ini siswa akan langsung diberikan prinsip dan teknik perilaku.

## 21

### MODEL PELATIHAN: RANCANGAN, WENDEWONSTRASIKAN, BERLATIH, DAN UJIPAK BALIK 461

Merupakan gagasan mengatasi masalah pelatihan, menghadapinya sebagai tantangan pendidikan dan penyempurnaan pembelajaran. Model ini memiliki aplikasi luas, khusus untuk pengembangan laku yang kompleks.

## 22

### PENGURANGAN STRES: PROSEDUR DASAR UNTUK MENGURANGI KECEWASAN 464

Perilaku mengatasi tugas manajemen stres. Model ini adalah metode yang efektif untuk mengatasi dan mengurangi kekhawatiran. Prosedurnya dapat diterapkan pada berbagai lingkungan.